

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA

2018

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga buku panduan penulisan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ashuluddin, Adab dan Humaniora (FUADAH) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga ini dapat diterbitkan.

Skripsi sebagai karya tulis ilmiah merupakan salah satu syarat yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa di akhir masa studinya guna mendapatkan gelar sarjana sebagaimana tercantum dalam kurikulum di seluruh program studi S1. Pedoman penulisan karya ilmiah skripsi ini merupakan panduan berupa tata cara penulisan, rambu-rambu dan batasan dalam penulisan skripsi di lingkungan FUADAH yang harus diikuti oleh penulis agar sistematika dan kaidah ilmiah yang berlaku sesuai dengan standar yang semestinya. Dengan demikian, maka Buku Pedoman ini memuat prosedur baku, format dan proses penulisan serta ketentuan-ketentuan teknis yang dilandasi dengan kode penulisan ilmiah yang lazim digunakan dalam dunia akademik.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora (FUADAH) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga ini dapat terbit, tidak lain karena berkat kerjasama segenap personil yang tergabung dalam sebuah tim. Oleh karena itu ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya untuk mereka. Semoga buku ini bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh dosen pembimbing dan mahasiswa dalam proses penulisan skripsi.

Salatiga, Agustus 2018

Tim Penyusun



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA**

Nomor: B-1230/In.21/D4/PP.02.0/11/2020

Tentang

PEDOMAN SKRIPSI

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA**

TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA IAIN SALATIGA

- Menimbang
- a. bahwa untuk memberikan pedoman dalam penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga tentang Pedoman Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora IAIN Salatiga.
- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

7. Peraturan Presiden RI Nomor 143 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Salatiga menjadi IAIN Salatiga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 284);
8. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
9. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 851);
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 244);
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769);
14. Keputusan Menteri Agama Nomor : B.II/3/01157.1 Tahun 2015 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Salatiga.

MEMUTUSKAN

Menetapkan	KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA IAIN SALATIGA TENTANG PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA IAIN SALATIGA
PERTAMA	Semua mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora IAIN Salatiga agar mengacu pada pedoman ini dalam penyusunan skripsi;
KEDUA	Segala panduan dan petunjuk teknis penulisan skripsi yang tidak sesuai dengan pedoman ini dinyatakan tidak berlaku lagi;
KETIGA	Keputusan ini berlaku untuk mahasiswa yang menulis skripsi pada tahun 2021 dan selanjutnya;
KEEMPAT	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan dibatalkan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Salatiga
Pada tanggal : 23 Nopember 2020

Dekan,

BENNY RIDWAN

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Salatiga;
2. Wakil Rektor I IAIN Salatiga;
3. Para Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora IAIN Salatiga;
4. Para Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora IAIN Salatiga;

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
KATA PENGANTAR	1
KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR LAMPIRAN	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Pengertian Skripsi	
B. Kode Etik Penulisan.....	
BAB II PROPOSAL SKRIPSI	
A. Topik dan Judul Skripsi	
B. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi	
C. Sistematika Proposal Skripsi	
BAB III SISTEMATIKA SKRIPSI	
A. Bagian Awal	
B. Bagian Inti	
C. Bagian Akhir.....	
BAB IV TEKNIK PENULISAN SKRIPSI	
A. Bahan dan Format Penulisan	
B. Teknik dan Sistematika Penulisan	
C. Paragraf, Pengetikan dan Penomoran	
D. Bahasa dan Transliterasi	
E. Penyajian Tabel dan Gambar	
F. Pengutipan	
G. Penulisan Catatan Kaki (<i>Footnote</i>).....	

H. Penulisan Daftar Pustaka

I. Pencetakan Skripsi.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Alur Pengajuan Judul Skripsi	33
Lampiran 2: Batas Margin Kertas	34
Lampiran 3: Contoh Sampul Skripsi untuk Ujian Munaqasyah.....	35
Lampiran 4: Contoh Lembar Berlogo IAIN Salatiga	37
Lampiran 5: Pernyataan Keaslian Tulisan.....	38
Lampiran 6: Lembar Persetujuan Pembimbing.....	39
Lampiran 7: Lembar Pengesahan Kelulusan.....	40
Lampiran 8: Lembar Motto dan Persembahan	41
Lampiran 9: Contoh Abstrak.....	42
Lampiran 10: Pedoman Transliterasi.....	43
Lampiran 11: Contoh Daftar Isi	46
Lampiran 12: Contoh Daftar Tabel	48
Lampiran 13: Contoh Daftar Gambar.....	49
Lampiran 14: Contoh Daftar Lampiran.....	50
Lampiran 15: Batas Margin Kertas Format Buku	51
Lampiran 16: Contoh Cover Skripsi Format Buku	52
Lampiran 17: Contoh Cover Keping DVD/VCD.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Skripsi

Skripsi atau tugas akhir merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana (S1) menjelang akhir masa studinya. Penulisan skripsi menjadi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi yang ditempuh oleh mahasiswa.

Dalam konteks Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, penulisan skripsi bisa dilakukan dengan memilih satu dari dua model; penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian pustaka (*library research*). Model-model penelitian tersebut disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan konsentrasi bidang studi mahasiswa.

Dalam proses penulisan skripsi, mahasiswa akan dibimbing atau di bawah supervisi seorang dosen pembimbing yang sesuai bidang kompetensi penelitian. Tugas dosen pembimbing yakni mengarahkan mahasiswa dan mendampingi mahasiswa selama proses menulis proposal skripsi, proses penulisan skripsi, dan mendampingi saat ujian *munaqasyah*. Penunjukkan dosen pembimbing dilakukan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik atas usulan Ketua Program Studi.

B. Kode Etik Penulisan

Mahasiswa wajib mematuhi kode etik yang berlaku dalam tradisi ilmiah ketika penulisan skripsi, terutama berkaitan dengan pengutipan, perijinan terhadap bahan atau objek yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan.

Mahasiswa penulis skripsi harus menghindari ketidakjujuran atau kecurangan yang sering disebut dengan *plagiat*, yaitu berupa pengambilan tulisan atau gagasan orang lain yang diakui sebagai

karya sendiri. Setiap pengutipan atau rujukan, penulis harus mencantumkan sumbernya secara jujur dengan menggunakan model catatan kaki (*footnote*), bahkan apabila diperlukan izin tertulis. Penulis harus memintanya terlebih dahulu kepada pemiliknya. Sebab itu, penulis skripsi wajib membuat surat pernyataan bahwa skripsi atau tugas akhir tersebut benar-benar hasil karya sendiri.

BAB II

PROPOSAL SKRIPSI

A. Topik dan Judul Skripsi

Topik skripsi disesuaikan dengan disiplin ilmu masing-masing program studi. Adapun judul skripsi memiliki persyaratan minimal harus mencakup objek dan subjek penelitian. Khusus skripsi berupa hasil penelitian sejarah harus disertakan waktu dan lokasi yang ditentukan.

B. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 100 Sks.
2. Mahasiswa telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah sebagai prasyarat.
3. Mahasiswa mengonsultasikan rencana judul skripsi beserta abstraksinya mencakup latar belakang masalah dan pokok masalah kepada Kaprodi atau dosen di bidangnya.
4. Mahasiswa dalam konsultasi proposal diperbolehkan lebih dari satu tema skripsi.
5. Mahasiswa mengisi formulir pengajuan judul skripsi yang sudah ditentukan untuk diseminarkan.
6. Ketua Program Studi menunjuk dosen pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan topik skripsi, kemudian mengusulkan kepada Wakil Dekan bidang Akademik untuk ditetapkan. **Lihat lampiran 1.**

C. Sistematika Proposal Skripsi

Proposal skripsi memuat hal-hal berikut:

1. Judul Skripsi.

2. Latar Belakang Masalah yang berisi penjelasan singkat dan padat tentang alasan akademik pemilihan pokok permasalahan yang dipandang menarik, penting dan perlu diteliti.
3. Batasan dan Rumusan Masalah. Batasan masalah merupakan pemfokusan masalah penelitian pada kerangka konseptual yang dibangun, antara lain berkaitan dengan objek, waktu dan tempat. Rumusan masalah berisi pertanyaan penelitian yang hendak dicari jawabannya.
4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian. Tujuan penelitian berisi uraian tentang tujuan secara akademis/keilmuan. Kegunaan penelitian berisi uraian tentang sumbangan penelitian bagi perkembangan keilmuan.
5. Kajian Pustaka. Bagian ini memuat tinjauan kritis terhadap hasil penelitian terdahulu (*prior research*) untuk menunjukkan kebaruan (*novelty*) dari masalah yang akan dikaji dalam skripsi. Hasil penelitian orang terdahulu bisa berupa buku, jurnal, skripsi, tesis atau disertasi. Penulis harus menegaskan bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau menjelaskan perbedaan substansial penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Kajian pustaka minimal 3 hasil penelitian terdahulu dan 2 jurnal ilmiah.
6. Kerangka Teoretik atau Konseptual, berisi kerangka berfikir yang dibuat oleh penulis tentang permasalahan yang dikaji. Peneliti bisa menggunakan konsep atau teori yang sudah ada dari tokoh-tokoh yang sesuai dengan lokus penelitian.
7. Metode Penelitian. Bagian ini memuat penjelasan tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan (kuantitatif, kualitatif, pustaka atau lapangan). Untuk jenis penelitian pustaka disesuaikan juga dengan model penelitian yang dilakukan (penelitian tokoh, penelitian naskah,

penelitian sejarah pemikiran, dlsb.). Metode penelitian menjelaskan tentang model dan jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, metode pengolahan dan analisis data, serta waktu dan tempat penelitian (terutama untuk penelitian lapangan).

8. Sistematika Penulisan. Bagian ini memuat alur penulisan skripsi yang dituangkan dalam bab-bab yang saling berkaitan. Adapun jumlah bab menyesuaikan dengan penulisan berbentuk paragraf.
9. Daftar Pustaka, memuat minimal 10 referensi, dan minimal 5 referensi tersebut harus sesuai dengan tema penelitian.

BAB III

SISTEMATIKA SKRIPSI

Pada umumnya sistematika skripsi terdiri dari tiga bagian utama: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Jumlah halaman bagian inti minimal 70 halaman.

A. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi:

1. Sampul (*cover*) yang memuat judul penelitian, nama dan NIM penulis skripsi, logo IAIN dan nama institusi. Jika skripsi ditulis dalam bahasa Arab maka cover depan berbahasa Arab disertai dengan cover berbahasa Indonesia di belakangnya. **Lihat lampiran 3.**
2. Lembar Berlogo. **Lihat lampiran 4.**
3. Pernyataan Keaslian Tulisan (إثبات الأصالة). **Lihat lampiran 5.**
4. Persetujuan Pembimbing (بيان موافقة المشرف). **Lihat lampiran 6.**
5. Pengesahan Kelulusan (موافقة لجنة المناقشين). **Lihat lampiran 7.**
6. Motto dan Persembahan (الشعار و الإهداء). **Lihat lampiran 8.**
7. Abstrak (ملخص). **Lihat lampiran 9.**
8. Pedoman Transliterasi. **Lihat lampiran 10.**
9. Kata Ucapan Terima Kasih (كلمة شكر و تقدير).

10. Daftar Isi (محتويات البحث). **Lihat lampiran 11.**
11. Daftar Tabel (قائمة الجدول). **Lihat lampiran 12.**
12. Daftar Gambar (قائمة الصور). **Lihat lampiran 13.**
13. Daftar Lampiran (قائمة الملحقات). **Lihat lampiran 14.**

B. Bagian Inti

Bagian inti dalam skripsi secara umum memuat tiga bagian penting, yaitu pendahuluan, pembahasan dan penutup.

1. Pendahuluan (مقدمة); terdiri dari Latar Belakang Masalah (خلفية البحث), Batasan dan Rumusan Masalah (تحديد أغراض البحث و Tujuan dan Kegunaan Penelitian (أغراض البحث فوائده), Kajian Pustaka (التحقيق المكتبي), Kerangka Teori/Konseptua (الإطار النظري), Metode Penelitian (منهج البحث), Waktu dan Lokasi Penelitian (untuk penelitian lapangan) dan Sistematika Penulisan (نظام البحث). Bab pendahuluan ini merupakan pengembangan dari proposal skripsi.
2. Pembahasan. Bagian ini merupakan bagian yang paling lentur dan fleksibel dari segi teknis pembuatan bab-bab dan beberapa sub-babnya, karena isinya disesuaikan dengan bidang keilmuan dan masalah yang dikaji. Namun demikian,

penulisannya harus tetap mengacu pada pokok masalah yang dirumuskan dan kerangka teori yang digunakan.

3. Penutup (خاتمة). Bagian ini kesimpulan yang sifatnya menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada rumusan masalah dan saran penelitian yang bersifat memberikan rekomendasi yang bersifat akademik, baik teoretis maupun praktis, sesuai dengan temuan penelitian. Juga hal-hal lain yang perlu ditinjaulanjuti.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi merupakan pendukung yang terdiri dari bukti-bukti penelitian. Umumnya bagian ini terdiri dari:

1. Daftar Pustaka (المراجع) yang terdiri dari informasi seluruh rujukan (referensi) yang dipakai dalam penulisan skripsi. Ditulis dengan bagian awal paragraf menjorok ke luar/ke kiri.
2. Lampiran-lampiran (الملحقات) . Bagian ini merupakan data-data pendukung ataupun perihal administrasi penelitian, dan bersifat fleksibel sesuai dengan tema penelitian
3. Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*/ترجمة حياة الباحث) yang menerangkan identitas peneliti, pengalaman akademik, pengalaman organisasi, prestasi dan karya-karya peneliti.

BAB IV TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. Bahan dan Format Penulisan

Skripsi ditulis menggunakan HVS 70 gram berwarna putih ukuran Kwarto/A4 (21,0 cm x 29,7 cm) dengan spasi ganda (*double lines*). Kecuali pada hal-hal seperti daftar pustaka, kutipan langsung yang lebih dari 4 baris, judul tabel atau gambar, dan keterangan tambahan dalam *footnote* ditulis 1 spasi (*single line*). Untuk skripsi berbahasa Arab menggunakan 1,5 spasi. Margin penulisan yang diberlakukan adalah atas 4 cm, bawah 3 cm, kanan 3 cm, kiri 3 cm dan *gutter* 1 cm. **Lihat lampiran 2.**

B. Teknik dan Sistematika Penulisan

Seluruh naskah diketik menggunakan jenis huruf (*font*) yang sama dan normal. Jenis *font* untuk skripsi berbahasa Indonesia dan Inggris adalah Times New Roman atau Times New Arabic (untuk yang menggunakan transliterasi) dengan ketentuan ukuran sebagai berikut:

1. Font 12, untuk judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak, lampiran, untuk kutipan blok (kutipan langsung), dan daftar pustaka.
2. Font 10, judul tabel, judul bagan/gambar, teks tabel, teks bagan/gambar, catatan kaki, indeks, header dan footer.
3. Seluruh naskah berbahasa Indonesia atau Inggris ditulis dari kiri ke kanan.

Sedangkan untuk skripsi berbahasa Arab menggunakan font Traditional Arabic dengan ketentuan ukuran sebagai berikut:

1. Font 26, untuk judul bab.

2. Font 18, untuk judul sub-bab, judul abstrak, judul daftar pustaka, judul tabel, judul gambar, dan judul indeks.
3. Font 16, untuk teks induk, indeks, dan yang lain.
4. Seluruh naskah berbahasa Arab ditulis dari kanan ke kiri.

Seluruh naskah skripsi diketik menggunakan *font* tegak (non-italic). Sedangkan *font* dicetak miring (*italic*) untuk menulis judul buku, judul jurnal, judul majalah dan judul surat kabar yang ditulis dalam teks utama, catatan kaki maupun daftar pustaka, juga digunakan untuk menulis istilah/bahasa asing selain bahasa utama skripsi.

Sedangkan *font* dicetak tebal (*bold*) untuk menulis judul bab, judul sub-bab dan bagian-bagian penting yang memiliki penekanan, seperti Firdaus **anak Abdullah** sedang belajar di IAIN Salatiga.

Adapun sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi beberapa level sebagai berikut:

1. Level 1 adalah judul bab utama diletakkan di tengah atas halaman dengan memakai huruf besar semua dan dicetak tebal.
2. Judul sub-bab level 2 ditandai dengan urutan huruf besar (**A, B, C** dan seterusnya) memakai titik dan ditulis dengan huruf besar kecil (*Uppercase*) dan tebal. Untuk yang berbahasa Arab menggunakan huruf hijaiyah tartib qadim (أ، ب، ج، ،
.... د، ه).
3. Judul sub-bab level 3 ditandai dengan urutan angka (**1, 2, 3, 4**, dan seterusnya) memakai titik dan ditulis dengan huruf besar kecil (*Uppercase*) dan tebal. Untuk yang berbahasa Arab menggunakan huruf Arab (...،4،3،2،1).

4. Judul sub-bab level 4 ditandai dengan urutan huruf kecil (a, b, c dan seterusnya) memakai titik dan ditulis dengan huruf besar kecil (*Uppercase*) dan tebal. Untuk yang berbahasa Arab menggunakan huruf hijaiyah tartib qadim (أ، ب، ج، د، ... هـ) dan dicetak tipis.
5. Judul sub-bab level 5 ditandai dengan urutan angka memakai kurung tutup: 1), 2), 3) dan seterusnya tanpa titik dan ditulis dengan huruf besar kecil (*Uppercase*) dan tebal. Untuk yang berbahasa Arab menggunakan angka Arab (١، ٢، ٣، ...، ٤) dan dicetak tipis.
6. Judul sub-bab level 6 ditandai dengan urutan huruf kecil memakai kurung tutup: a), b), c) dan seterusnya tanpa titik dan ditulis dengan huruf besar kecil (*Uppercase*).

C. Paragraf, Pengetikan dan Penomoran

Penulisan paragraf dan pengetikan pada naskah skripsi mengikuti ketentuan di bawah ini:

1. Awal paragraf pada setiap paragraf pertama setelah sub-bab ditulis rata kanan-kiri. Tanpa ada bagian yang menjorok ke dalam.
2. Awal paragraf selain paragraf pertama pada setiap sub-bab ditulis menjorok ke dalam antara 4 hingga 7 huruf dari tepi kiri bidang pengetikan.
3. Titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya dan sesudahnya harus diberi satu ketukan kosong.

4. Tanda kutip ("...") dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.
5. Tanda hubung (-), tanda pisah (---), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.
6. Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya.
7. Lambang-lambang huruf Yunani atau semacamnya yang tidak dapat ditulis dengan komputer hendaknya ditulis tangan secara rapi dengan tinta hitam.
8. Bilangan antara satu hingga sepuluh ditulis dengan huruf, sedangkan bilangan lebih dari sepuluh ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.

Adapun untuk penomoran halaman sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi diberi nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil di tengah bagian bawah.
2. Bagian inti dan bagian akhir skripsi diberi nomor menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) terletak di tengah bagian kanan atas, kecuali awal bab ditulis di tengah bawah. Penulisan disistematiskan sesuai bab secara berurutan.

D. Bahasa dan Transliterasi

1. Skripsi ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Inggris atau bahasa Arab yang baku, baik dan benar sesuai kaedah kebahasaan yang berlaku.
2. Untuk kebakuan bahasa Indonesia mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (PUEYD), Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUI),

Pedoman Pengindonesiaan Nama dan Kata Asing, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (TBBI) dan Glosarium yang sesuai rumpun keilmuan skripsi.

3. Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/u 1987, tanggal 22 Januari 1988. **Lihat lampiran10.**

E. Penyajian Tabel dan Gambar

1. Penyajian Tabel

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis dalam menyajikan data. Apabila tabel yang digunakan dalam skala kecil maka cukup ditulis dalam bagian inti skripsi dan disertai keterangan tabel di sebelah atas tabel, seperti **Tabel 1.1: Tabel Perbandingan Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa dan Masyarakat Kota.** Nomor tabel tersebut menunjukkan bahwa tabel terletak pada bab 1 urutan ke-1.

Apabila yang dipakai adalah jenis tabel yang besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri. Tabel besar tetap diberi keterangan di bagian atasnya, seperti halnya tabel kecil. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka setiap pengulangan tabel pada halaman selanjutnya harus dicantumkan bagian kepala tabel (termasuk teksnya). Pada halaman berikutnya dituliskan *Lanjutan Tabel...* pada tepi kiri, tiga spasi dari garis horisontal teratas tabel.

Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah tabel dengan jarak tiga spasi dari garis horisontal terbawah, mulai dari tepi kiri.

2. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu pada foto, grafik, chart, peta, sketsa, diagram, bagan dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual untuk memudahkan pemahaman. Gambar juga dapat digunakan untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik.

Beberapa pedoman penggunaan gambar dapat dikemukakan seperti berikut:

- a. Keterangan gambar ditempatkan di bawah gambar. Cara penulisan judul gambar sama dengan penulisan judul tabel, seperti **Gambar 1.1: Peta Persebaran Islam di Nusantara**
- b. Gambar harus sederhana untuk dapat menyampaikan ide dengan jelas dan dapat dipahami tanpa harus disertai penjelasan tekstual.
- c. Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
- d. Gambar diacu dengan menggunakan nomor gambar (angka), misalnya "seperti terdapat pada gambar 1.1", bukan dengan menggunakan kata "*gambar di atas*" atau "*gambar di bawah*".

Jarak antara tabel atau gambar dengan teks sebelum dan sesudahnya adalah dua spasi. Judul tabel atau gambar harus ditulis pada halaman yang sama dengan tabel atau gambarnya.

F. Pengutipan

Kutipan merupakan bagian dari pernyataan, pendapat, buah pikiran, definisi, rumusan atau penelitian yang diambil dari penulis lain atau penulis sendiri yang terdokumentasi, serta dikutip untuk dibahas dan ditelaah berkaitan dengan materi penulisan. Dalam menggunakan kutipan, harap memperhatikan ketentuan berikut ini:

1. Kutipan tafsir atau hadis harus bersumber pada kitab asli (sumber primer). Sumber primer teks hadis adalah *al-kutub al-tis'ah*.
2. Kutipan yang tidak berasal dari kitab suci harus berupa pendapat atau tulisan ilmuwan yang ahli dalam bidangnya yang bersumber dari literatur yang bisa dipertanggungjawabkan. Literatur tersebut bisa berupa buku, jurnal ilmiah, karya ilmiah lain seperti skripsi, tesis dan disertasi, majalah, surat kabar, dokumen yang sudah ditulis dalam bentuk CD (*compact disk*), atau internet.
3. Kutipan yang bersumber dari internet harus berupa tulisan yang berasal dari makalah dan artikel ilmiah dalam jurnal ilmiah atau blog ilmuwan yang berkompeten. Makalah yang hanya merupakan saduran, informasi atau *mailing list* tidak boleh dipergunakan karena sulit dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
4. Kutipan yang bersumber dari internet atau CD harus ditunjukkan *print-outnya* saat ujian *munaqasyah* (apabila diminta).
5. Sumber rujukan (literatur) skripsi minimal berasal dari tiga buku yang berbahasa Arab dan tiga buku berbahasa Inggris yang terkait dengan pokok bahasan, tidak termasuk kamus, serta mensitasi jurnal Millati dan/atau 2 jurnal lainnya.
6. Sebagai bentuk karya ilmiah, penulisan naskah skripsi tidak diperbolehkan hanya berupa kumpulan kutipan (menyambung atau menggandeng kutipan dari awal sampai akhir pembahasan). Penulis hendaknya memberikan

komentar atau penjelasan setelah mencantumkan sebuah kutipan.

Secara umum kutipan bisa dikelompokkan ke dalam tiga kategori:

1. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah kutipan yang sama persis dari sumber asli baik dalam susunan kata dan kalimat maupun tanda bacanya. Hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

- a. Kutipan langsung hanya digunakan untuk hal-hal yang penting, seperti definisi atau pendapat seseorang yang khas.
- b. Kutipan langsung tidak lebih dari empat baris ditulis menyatu dan mengikuti teks skripsi dan diberi tanda petik (“...”).
- c. Kutipan yang lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda petik dengan jarak baris 1 spasi dengan posisi rata-kiri (*justify*) dan menjorok ke dalam kira-kira 1 cm dari margin kiri berdasarkan teks yang terkait (untuk teks Arab dari margin kanan).
- d. Kutipan langsung tidak boleh lebih dari 1 halaman.
- e. Untuk penulisan teks al-Qur’an maupun teks Hadis harus tetap ditulis sesuai dengan naskah aslinya, kemudian disertakan terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia dengan tanda kutip ganda tanpa menyebutkan kata ‘artinya’.

2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung (*paraphrase*) adalah kutipan yang hanya mengambil substansi isinya, seperti saduran atau ringkasan, dan dinarasikan ulang menggunakan bahasa sendiri. Termasuk ke dalam kutipan tidak langsung adalah terjemahan bebas sumber literatur berbahasa asing. Kutipan ini tidak perlu memberi tanda petik dan ditulis seperti teks biasa.

G. Penulisan Catatan Kaki (*footnote*)

Catatan kaki adalah keterangan khusus pada bagian bawah halaman naskah skripsi. Catatan kaki bisa berupa sumber kutipan, penjelasan atau komentar tambahan yang tidak terkait langsung dengan teks utama tetapi dipandang perlu untuk dijelaskan. Berikut adalah tata cara sekaligus contoh-contoh penulisan catatan kaki:

1. Buku dengan satu penulis tanpa volume/jilid

Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama* (Jakarta: Paramadina, 1996), 141.

2. Buku dengan satu penulis dengan volume/jilid

M. Quraisy Shihab, *Tafsir al-Misbah*, vol. 1 (Bandung: Mizan, 2005), 255.

3. Buku dengan dua penulis

Taufik Adnan Amal dan Syamsu Rijal Panggabean, *Tafsir Kontestual: Sebuah Kerangka Konseptual* (Bandung: Mizan, 1992), 42-43.

4. Buku dengan tiga penulis atau lebih

Djaali, et.al., *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2000), 10.

5. Buku telah disebutkan sebelumnya

Ibid., 89. (apabila sumber rujukan sama dengan catatan kaki sebelumnya tanpa diselingi sumber rujukan lain)

Komaruddin Hidayat, *Memahami...*, 99. (apabila antara satu kutipan dengan kutipan yang terdahulu, diambil dari sumber yang sama, tetapi telah diselingi dengan sumber lain,

dan cara penulisannya adalah nama penulis dan sebagian dari judul buku disertai dengan koma (,))

Istilah *opera citato* (*opcit.*), dan *loco citato* (*loc.cit.*) tidak digunakan karena jika pengarang yang memiliki tulisan banyak dan menjadi rujukan akan mengaburkan maksud buku mana yang dimaksud.

6. Buku yang berupa terjemahan dari bahasa asing

Charles Kurzman, *Islam Liberal, Pemikiran Islam Kontemporer*, terj. Bahrul Ulum dan Junaidi (Jakarta: Paramadina, 2001), 337.

7. Buku yang berupa bunga rampai (antologi) atau kumpulan tulisan dari beberapa penulis

Abdurrahman Mas'ud, "Membuka Lembaran baru Dialog Islam-Barat: Telaah Teologis-Historis," dalam *Guru Besar Bicara Mengembangkan Keilmuan Pendidikan Islam*. Ed. Muntholi'ah, dkk. (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo-Rasail, 2010), 47-48.

8. Majalah atau jurnal ilmiah

Novel Ali, "Kejahatan Sebagai Akibat Lumpuhnya Pendidikan Moral", *Panji Masyarakat* (vol.XXXV, No.789, April/1994), 66.

Suparman Sukur, "Islam Radikal VS Islam Ramah Kasus Indonesia", *Jurnal Theologia* 23, No. 21, 92, (Januari 2012): 89-107.

9. Sumber surat kabar/koran.

Nasirudin, "Pendidikan Agama Setengah hati", dalam *Suara Merdeka*, (Semarang, 4 Juli 2003), VI.

10. Karya ilmiah yang tidak diterbitkan seperti skripsi, tesis, disertasi atau laporan penelitian.

Nasirudin, “Asketisme hasan al-Bashri: Tinjauan Sosio-Historis”, *Tesis* (Yogyakarta: Program pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 2020), 23.

11. Makalah seminar

Hassan Hanafi, “Global Ethics and Human Solidarity”, *Internasional Seminar on Islam and Humanism: Universal Crisis of Humanity and the Future of Religiosity* (Semarang: UIN Walisongo, 5-8 November 2017), 12-13.

12. Karya ilmiah di internet.

Salahuddin Wahid, “Reorientasi Makna Pendidikan Pesantren bagi Pembentuk Karakter Keilmuan”, dalam [http://ponpes.tebuiireng.net/pdf/blog 2.pdf](http://ponpes.tebuiireng.net/pdf/blog%202.pdf), diakses 19 Desember 2008.

13. Hasil wawancara

Ahmad Sudrajat (20 th), 21 Juni 2017, wawancara tentang “Penguatan Pesantren di Desa Margosari Klaten” di Masjid at-Taqwa, jl. Sukowati 23 Klaten.

Untuk penulisan *footnote* skripsi berbahasa arab menggunakan pola Nama Pengarang, Judul Buku (diberi garis bawah), Cetakan Buku, Penerbit Buku, Kota Penerbit, Tahun terbit, Keterangan cetakan, Halaman buku. Seperti contoh berikut:

شوقي ضيف، الفن ومذاهبه في الشعر العربي، المجلد الأول، دارالمعارف،
مصر، ١٩٦٩، الطبعة السابعة. ٢٢٥.

Adapun istilah-istilah yang lazim digunakan dalam *footnote* untuk karya ilmiah berbahasa Arab adalah:

1. *Nafsu al-Marja'* (نفس المرجع) digunakan bila suatu kutipan diambil dari sumber yang mendahuluinya, dan antara keduanya belum ada sumber lain yang mengantarinya. (bandingkan : *Ibid*). Contoh:

¹ شوقي ضيف، الفن ومذاهبه في الشعر العربي، المجلد الأول، دارالمعارف، مصر، ١٩٦٩، الطبعة السابعة. ٢٢٥.

² نفس المرجع، ص. ٢٧٢.

2. *Al- Marja' al-Sabiq* (المرجع السابق) digunakan apabila antara satu kutipan dengan kutipan yang mendahulukannya, diambil dari sumber yang sama, tetapi telah diantarai dengan sumber lain. (bandingkan: *Op. Cit*). Contoh:

³ أبو الفرج الأصبهاني، الأغاني، الجزء السابع، دار الشعب، مصر، ١٩٦٩، ص. ٢٦٢.

⁴ مصطفى الشكعة، الشعراء في العصر العباس، دار العلم، بيروت، مجهل السنة، ص. ٦٥١.

⁵ الاصبهاني، المرجع السابق، ص. ٦٥١.

3. *Nafs al-Makan* (نفس المكان) digunakan untuk menyatakan buku yang sama dengan nomor halaman yang sama, akan tetapi telah diselingi dengan sumber lain. (bandingkan: *Loc. Cit.*). Contoh :

⁶ أبو الفرج الأصبهاني، الأغاني، الجزء السابع، دار الشعب، مصر، ١٩٦٩، ص. ٢٦٢.

مصطفى الشكعة، الشعر والشعراء في العصر العباسي، دار العلم،
بيروت، مجل السنة، ص. ٦٥٢.
الأصبهاني، نفس المكان.^٧
^٨

Ketentuan mengenai catatan kaki (*footnote*) dalam skripsi adalah sebagai berikut:

1. Nomor urut *footnote* menggunakan angka Arab (1, 2 ...) jenis *superscript* dimulai angka satu sampai akhir bab. Setiap bab dimulai dari nomor urut angka satu. Penulisan nomor urut ini dengan menggunakan komputer sudah muncul otomatis sesuai angka pada kutipan yang terkait.
2. Barisan pertama catatan kaki ditulis menjorok ke dalam kira-kira 1 cm, sedangkan baris kedua dan seterusnya ditulis rata margin kiri.
3. Jarak penulisan *footnote* adalah satu spasi.
4. Jarak antara satu *footnote* dengan *footnote* berikutnya adalah 1,5 spasi.
5. Dalam satu *footnote* juga bisa disebutkan beberapa sumber, jika memang kutipan yang dimaksud itu terdapat dalam banyak sumber. Penulisan antar *footnote* diberi tanda hubung titik koma (;).
6. Sumber kutipan yang tidak disebutkan tempat terbitnya maka tempat terbitnya ditulis dengan singkatan (t.t.) atau (Arab: بدون مكان), jika tidak disebutkan penerbitnya maka nama penerbit ditulis dengan singkatan (t.p.) atau (Arab: بدون ناشر) dan jika tidak disebutkan tahun terbitnya maka ditulis (t.th.) atau (Arab: بدون تاريخ).

7. Penulisan bahan pustaka dari sumber berbahasa Arab ditulis menggunakan pedoman transliterasi, kecuali skripsi yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa utama.
8. Diperbolehkan menggunakan aplikasi Zotero, Mendeley atau sejenisnya dalam penulisan sitasi.

H. Penulisan Daftar Pustaka

Pada prinsipnya daftar pustaka adalah menginformasikan seluruh bacaan atau sumber yang dijadikan rujukan dalam penulisan skripsi. Untuk itu ada aturan-aturan yang perlu diketahui, sebagai berikut:

1. Penulisan daftar pustaka harus sesuai dengan seluruh bahan pustaka yang dirujuk dalam teks skripsi, terutama yang tercantum dalam catatan kaki (*footnote*).
2. Daftar pustaka ditulis langsung setelah teks skripsi berakhir dengan ganti halaman baru dan diberi judul **DAFTAR PUSTAKA**. Judul itu ditulis dengan huruf kapital semua, *bold*, berukuran 12, diletakkan di tengah halaman, dan jarak dengan teks di bawahnya dua spasi.
3. Secara umum aturan penulisan daftar pustaka adalah Nama Pengarang (penulisan didahulukan nama belakang (*last name*)) [titik]. Judul Buku (dicetak miring (*italic*)) [titik]. Kota Penerbit [titik dua]: Nama Penerbit [koma], Tahun Terbit [titik].
4. Penulisan al- (dalam nama Arab) diabaikan dalam menyusun alfabetik. Contoh: al-Kindi maka yang dianggap adalah huruf K.

5. Penulisan daftar pustaka disusun secara alfabetik (urut abjad).
6. Penulisan antara bahan pustaka satu dengan lainnya berjarak 1,5 spasi.
7. Penulisan bahan pustaka dari sumber berbahasa Arab ditulis menggunakan pedoman transliterasi, kecuali skripsi yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa utama.

Secara lebih rinci format penulisan Daftar Pustaka dijelaskan sebagai berikut:

1. Buku dengan satu penulis tanpa volume/jilid

Hidayat, Komaruddin. *Memahami Bahasa Agama*. Jakarta: Paramadina, 1996.

2. Buku dengan satu penulis dengan volume/jilid

Shihab, M. Quraisy. *Tafsir al-Misbah*. vol. 1. Bandung: Mizan, 2005.

3. Buku dengan dua penulis

Amal, Taufik Adnan dan Syamsu Rijal Panggabean. *Tafsir Kontektual: Sebuah Kerangka Konseptual*. Bandung: Mizan, 1992.

4. Buku dengan tiga penulis atau lebih

Djaali, et.al. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2000.

5. Buku yang berupa terjemahan dari bahasa asing

Kurzman, Charles. *Islam Liberal, Pemikiran Islam Kontemporer*, terj. Bahrul Ulum dan Junaidi. Jakarta: Paramadina, 2001.

6. Buku yang berupa bunga rampai (antologi) atau kumpulan tulisan dari beberapa penulis

Mas'ud, Abdurrahman. "Membuka Lembaran baru Dialog Islam-Barat: Telaah Teologis-Historis." Dalam *Guru Besar Bicara Mengembangkan Keilmuan Pendidikan Islam*. Ed. Muntholi'ah, dkk., 47-48. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo-Rasail, 2010. (halaman terletak sebelum kota terbit)

7. Majalah atau jurnal ilmiah

Ali, Novel. "Kejahatan Sebagai Akibat Lumpuhnya Pendidikan Moral". *Panji Masyarakat*, vol. XXXV, No. 789, April/1994.

Sukur, Suparman. "Islam Radikal VS Islam Ramah Kasus Indonesia", *Jurnal Theologia* 23, No. 21, (Januari 2012): 89-107.

8. Sumber surat kabar/koran.

Nasirudin, "Pendidikan Agama Setengah hati." Dalam *Suara Merdeka*, Semarang, 4 Juli 2003.

9. Karya ilmiah yang tidak diterbitkan seperti skripsi, tesis, disertasi atau laporan penelitian.

Nasirudin. "Asketisme hasan al-Bashri: Tinjauan Sosio-Historis". *Tesis*. Yogyakarta: Program pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga, 2020.

10. Makalah seminar

Hanafi, Hassan. "Global Ethics and Human Solidarity." *Internasional Seminar on Islam and Humanism: Universal Crisis of Humanity and the Future of Religiosity*. Semarang: UIN Walisongo, 5-8 November 2017.

11. Karya ilmiah di internet.

Wahid, Salahuddin. “Reorientasi Makna Pendidikan Pesantren bagi Pembentuk Karakter Keilmuan.” Dalam http://ponpes.tebuireng.net/pdf_blog_2.pdf, diakses 19 Desember 2008.

12. Hasil wawancara

Sudrajat, Ahmad (20 th). 21 Juni 2017, wawancara tentang “Penguatan Pesantren di Desa Margosari Klaten” di Masjid at-Taqwa, jl. Sukowati 23 Klaten.

Untuk penulisan daftar pustaka skripsi berbahasa Arab menggunakan pola Nama Pengarang (mendahulukan *last name*) [koma], Judul Buku (diberi garis bawah) [koma], Volume [koma], Penerbit Buku [koma], Kota Penerbit [koma], Tahun terbit [koma], Keterangan cetakan [titik]. Seperti contoh berikut:

ضيف، شوقي، الفن ومذاهبه في الشعر العربي، المجلد الأول، دارالمعارف، مصر،
١٩٦٩، الطبعة السابعة.

حنفي، حسن، الدراسات الإسلامية، مكتبة الأنجل، القاهرة، ١٩٨٢.

I. Pencetakan Skripsi

1. Naskah untuk Ujian Munaqasyah

Sebelum dicetak naskah skripsi harus dilakukan cek *similarly* atau cek plagiasi. Setelah lolos, naskah akhir skripsi dicetak (*di-print*) dengan printer deskjet, inkjet atau laser. Ketentuan penyetakan dan penjilidan skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Naskah utuh skripsi dicetak sebanyak 4 eksemplar.
- b. Ukuran kertas A4/Kwarto.

- c. Naskah dimasukkan dan dijepit memakai map snelhecter warna biru muda.

2. Naskah Akhir untuk Mendaftar Wisuda

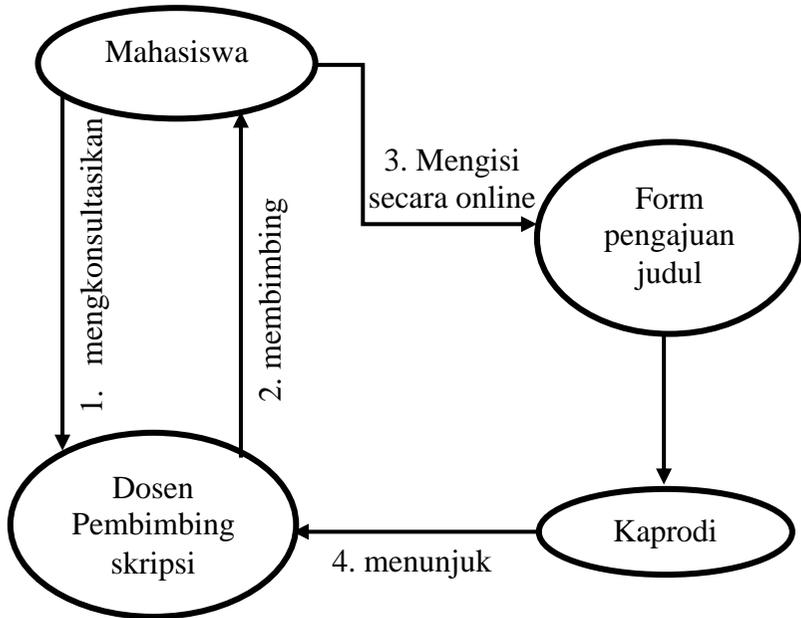
Setelah mendapatkan pengesahan dari tim penguji munaqasyah (penguji, pembimbing, ketua dan sekretaris sidang), naskah skripsi harus dilakukan cek *similarity* atau cek plagiasi ulang. Setelah lolos, naskah akhir skripsi dicetak (*di-print*) dengan printer deskjet, inkjet atau laser. Ketentuan penyetakan dan penjilidan skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Naskah dicetak dalam format buku (**lihat lampiran 15**). Langkahnya, pada Ms. Word klik menu *page layout*, kemudian klik *page setup*. Pada menu ini tentukan:
 - i. Pada tab *margins*, tentukan *top* 2 cm, *bottom* 2 cm, *inside* 2 cm dan *outside* 2 cm. Pada *orientation* pilih *landscape*. Pada *multiple pages* pilih *book fold*.
 - ii. Pada tab *paper*, tentukan *paper size* jenis 8,5x13 (F4).
- b. Jenis huruf adalah Times New Roman atau Times New Arabic (bagi yang menggunakan transliterasi) dengan ukuran *font* 11,5 pt. Untuk *footnote* menggunakan *font* 9,5 pt. Untuk skripsi berbahasa Arab adalah *font* 24 untuk judul bab; *font* 16 untuk judul sub-bab, judul abstrak, judul daftar pustaka, judul tabel, judul gambar dan judul indeks; *font* 14 untuk teks induk, indeks dan yang lain. Jarak antar baris adalah 1,15 lines, kecuali kutipan langsung atau terjemahan (1 *line*).
- c. Naskah dicetak bolak-balik seperti buku. Pastikan nomor halaman tetap urut antar bab dalam skripsi.

- d. Skripsi dijilid menggunakan *soft cover* yang memuat judul skripsi, nama penulis, tahun dan logo kampus. Desain cover dominan warna biru muda (**lihat lampiran 16**)
- e. Skripsi dicetak sebanyak 4 eksemplar.
- f. Mahasiswa wajib menyerahkan kepingan CD bercover (**lihat lampiran 17**) berisi file skripsi (perbab untuk format rtf. dan keseluruhan untuk format pdf.) dan file artikel ringkasan skripsi dalam format pdf. kepada perpustakaan IAIN Salatiga.

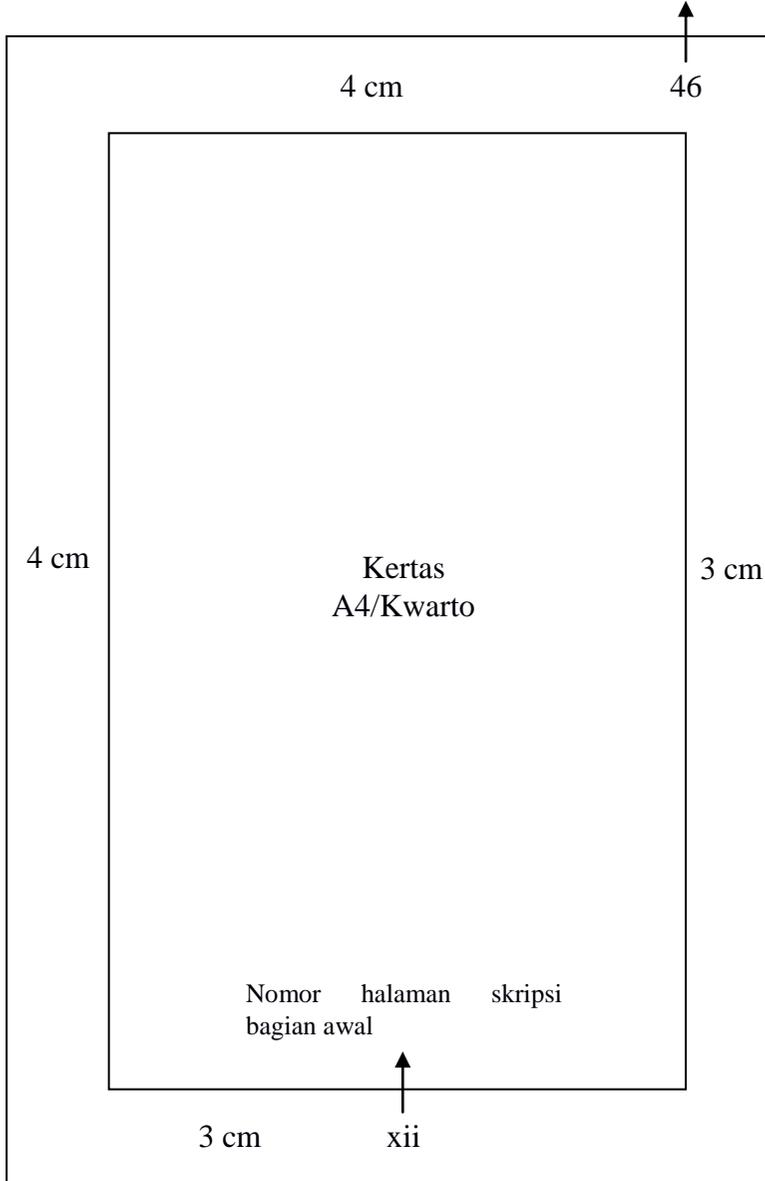
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Alur Pengajuan Judul Skripsi



Lampiran 2: Batas Margin Kertas

Nomor halaman skripsi
bagian inti dan bagian akhir



Lampiran 3.1: Contoh Sampul Skripsi untuk Ujian Munaqasyah

Relasi Kuasa dalam Tafsir al-Misbah
(Studi atas Ayat-ayat Politik) (*bold, font 16*)

SKRIPSI (*bold, font 14*)

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) (*font 14*)



(Berdiameter 5 cm)

Oleh:

Muhammad Hidayatullah (*bold, font 14*)
NIM. 11108045 (*bold, font 14*)

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA (*bold, font 14*)

2018 (*bold, font 14*)

Lampiran 3.2: Contoh Sampul Skripsi untuk Ujian Munaqasyah

التشبيه في سورة البقرة
(دراسة تحليلية بلاغية)

هذا البحث

مقدم لإتمام بعض الشروط للحصول على اللقب العالمي
في علم اللغة العربية و أدبها



وضع:

سيتي عائشة

رقم الطالبة: 33020160021

شعبة اللغة العربية و أدبها

كلية أصول الدين، الآداب و علوم الإنسانية
بجامعة سلاتيغا الإسلامية الحكومية

2018

Lampiran 4: Contoh Lembar Berlogo IAIN Salatiga untuk Pembatas antar Bab (*berdiameter 10 cm. dan warna hitam-putih*)



Lampiran 5: Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hidayatullah
NIM : 11108012
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah skripsi saya berjudul "Relasi Kuasa dalam Tafsir al-Misbah (Studi atas Ayat-ayat Politik)" adalah benar-benar hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya berdasarkan kode etik ilmiah, dan bebas dari plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti ditemukan plagiarisme, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Salatiga, 3 Maret 2016

Yang menyatakan,

Materai
6000

Muhammad Hidayatullah

Lampiran 6: Lembar Persetujuan Pembimbing

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, maka skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Hidayatullah
NIM : 11108012
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Judul : Relasi Kuasa dalam Tafsir al-Misbah (Studi
atas Ayat-ayat Politik)

telah kami setujui untuk dimunaqsyahkan.

Salatiga, 3 Maret 2016

Pembimbing,

Dr. H. M. Ikhlas Beramal, M. Ag.

Lampiran 7: Lembar Pengesahan Kelulusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SALATIGA
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN
HUMANIORA**
Jalan Nakula Sadewa VA/No. 09 Salatiga 50721 Telp (0298) 323706
Fax. 323433

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi Saudara _____ dengan Nomor Induk Mahasiswa _____ yang berjudul _____ telah dimunaqosyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga pada Rabu, 3 April 2016 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi _____

Salatiga, 25 Rojab 1437 H
2 Mei 2016 M

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

NIP.

NIP.

Penguji I

Penguji II

NIP.

NIP.

Pembimbing

NIP.

Lampiran 8: Lembar Motto dan Persembahan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jadilah orang baik, jangan sekedar terlihat baik.

PERSEMBAHAN

*Untuk orang tuaku,
Para dosenku, saudara-saudaraku,
dan Sahabat-sahabat seperjuanganku.*

Lampiran 9: Contoh Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini hasil dari penelitian kepustakaan dengan judul “ Fasik dalam Gambaran Tafsir Ibnu Katsir”, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni pengumpulan data diperoleh melalui kajian teks dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pola pikir deduktif. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana metode dan teori Ibn Katsir dalam menafsirkan ayat-ayat tentang fasik, bagaimana makna fasik dan analisis berdasarkan penafsiran Ibnu Katsir.

Ibnu Katsir melakukan penafsiran dalam kitab tafsirnya yang berjudul *Tafsir al-Qu`an al-Azhim* menggunakan metode *tahlily*. Adapun dalam menafsirkan ayat-ayat tentang fasik mempunyai beberapa teori, di antaranya yaitu tafsir al-Qur`an dengan al-Qur`an. Tafsir ini banyak memuat ayat-ayat yang bersesuaian maknanya, kemudian diikuti penafsiran ayat dengan hadis marfu' yang ada relevansinya dengan ayat yang ditafsirkan serta menjelaskan apa yang dijadikan hujjah dari ayat tersebut kemudian diikuti pula oleh atsar para sahabat dan pendapat tabi'in serta ulama salaf sesudahnya, disertakan pula peringatan akan cerita-cerita Isra'iliyat tertolak (munkar) yang banyak tersebar dalam tafsir-tafsirnya bil-ma`tsur baik peringatan secara global maupun mendetail.

Temuan penelitian ini: orang fasik menurut Ibnu Katsir adalah orang - orang yang menyimpang dari jalan ketaatan serta menyimpang dari janji yang mereka ambil, janji yang membuat mereka diciptakan dan telah difitrahkan dalam diri mereka saat mereka masih berada di dalam tulang sulbi. Adapun ayat-ayat tentang orang fasik adalah ayat-ayat yang ditujukan kepada beberapa golongan; Yahudi/Israel, Nasrani dan umat Muslim

Kata kunci: *Fasik, Ibnu Katsir, ayat-ayat*

Lampiran 10: Pedoman Transliterasi

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/u 1987, tanggal 22 Januari 1988, dengan melakukan sedikit modifikasi untuk membedakan adanya kemiripan dalam penulisan.

A. Penulisan huruf :

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba'	B
3	ت	Ta	T
4	ث	s\`a	s\`
5	ج	Jim	J
6	ح	H}a	h}
7	خ	Kha	Kh
8	د	Dal	D
9	ذ	z\`al	z\`
10	ر	Ra	R
11	ز	Za	Z
12	س	Sin	S
13	ش	Syin	Sy
14	ص	S}ad	s}
15	ض	D}ad	d}
16	ط	T}a'	t}
17	ظ	Z}a	z}
18	ع	'ain	' (koma terbalik di atas)
19	غ	Gain	G
20	ف	Fa'	F
21	ق	Qaf	Q

22	ك	Kaf	K
23	ل	Lam	L
24	م	Mim	M
25	ن	Nun	N
26	و	Wawu	W
27	هـ	Ha'	H
28	ء	Hamzah	' (apostrof)
29	ي	Ya'	Y

B. Vokal :

َ	Fathah	ditulis 'a'
ِ	Kasrah	ditulis 'i'
ُ	Dlammah	ditulis 'u'

C. Vokal panjang :

ا + َ	Fathah + alif	ditulis <i>a></i>	جاهلية	<i>Ja>hiliyyah</i>
اى + َ	Fathah + alif layin	ditulis <i>a></i>	تنسى	<i>Tansa></i>
ي + ِ	Kasrah + ya' mati	ditulis <i>i></i>	حكيم	<i>H}aki>m</i>
و + ُ	Dlammah + wawu mati	ditulis <i>u></i>	فروض	<i>Furu>d}</i>

D. Vokal rangkap :

ي + َ	Fathah + ya' mati	ditulis <i>ai</i>	بينكم	<i>Bainakum</i>
و + َ	Fathah + wawu mati	ditulis <i>au</i>	قول	<i>Qaul</i>

E. Huruf rangkap karena *tasydid* (َ) ditulis rangkap :

دَ	ditulis <i>dd</i>	عِدَّة	' <i>Iddah</i>
نَ	ditulis <i>nn</i>	مِنَّا	<i>Minna</i>

F. Ta' marbutah :

1. Bila dimatikan ditulis dengan *h* :

حكمة	<i>H}ikmah</i>
جزية	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia)

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau berharakat maka ditulis *t* :

زكاة الفطر	<i>Zaka>t al-fit}r</i>
حياة الإنسان	<i>H}aya>t al-insa>n</i>

G. Vokal pendek berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof (') :

أنتم	<i>A'antum</i>
أعدت	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif+lam

Al-qamariah	القرآن	<i>al-Qur'a>n</i>
Al-syamsiyah	السماء	<i>al-Sama>'</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat :

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	<i>z\awi al-furu>d}</i>
أهل السنة	<i>Ahl al-sunnah</i>

Lampiran 11: Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Keaslian Tulisan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan Kelulusan	iv
Motto dan Persembahan	v
Abstrak	vi
Pedoman Transliterasi	vii
Ucapan Terima Kasih	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	12
	C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	12
	D. Kajian Pustaka.....	13
	E. Kerangka Teoretik.....	20
	F. Metodologi Penelitian	23
	G. Sistematika Pembahasan	25

BAB II	JUDUL PADA BAB II.....	
	A.	
	B.	
	1.	
	2.	
	C.	
	D.	

BAB III	JUDUL PADA BAB III	
	A.	
	B.	
	1.	
	2.	
	C.	
	D.	

BAB IV	JUDUL PADA BAB IV	
	A.	

- B.
- 1.
- 2.
- C.
- D.

- BAB V PENUTUP**
- A. Kesimpulan
- B. Saran

- DAFTAR PUSTAKA**
- LAMPIRAN-LAMPIRAN**
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Lampiran 12: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Reduksi Konsonan Rangkap di Tengah Kata, 61
Tabel III.1	Reduksi Konsonan Rangkap di Akhir Kata, 99
Tabel III.2	Aferesis pada Kata Serapan , 147

Lampiran 13: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Peta Persebaran Islam di Nusantara, *71*

Gambar III.1 Peta Persebaran Islam di Pulau Sumatera, *140*

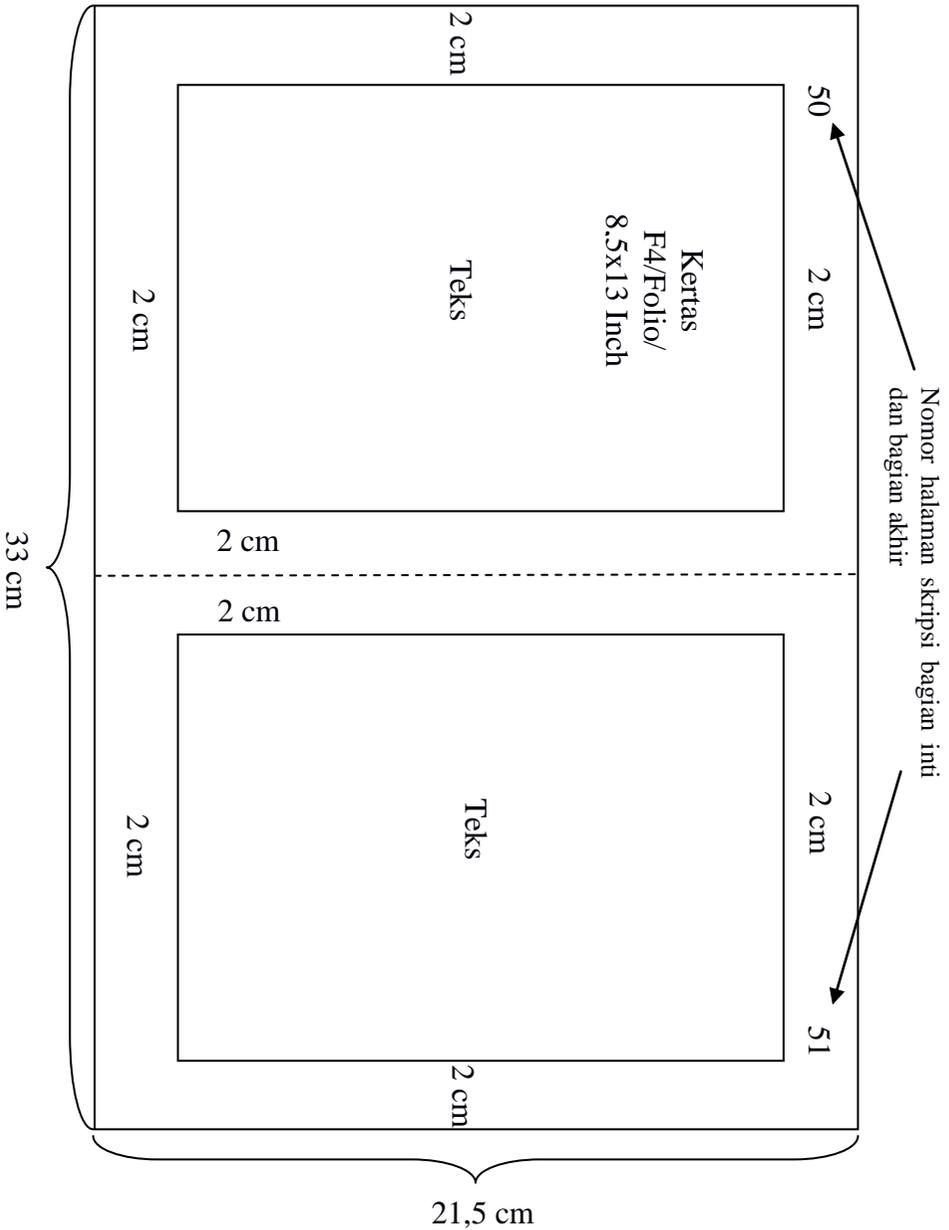
Gambar III.2 Peta Persebaran Islam di Pulau Jawa, *150*

Lampiran 14: Contoh Daftar Lampiran

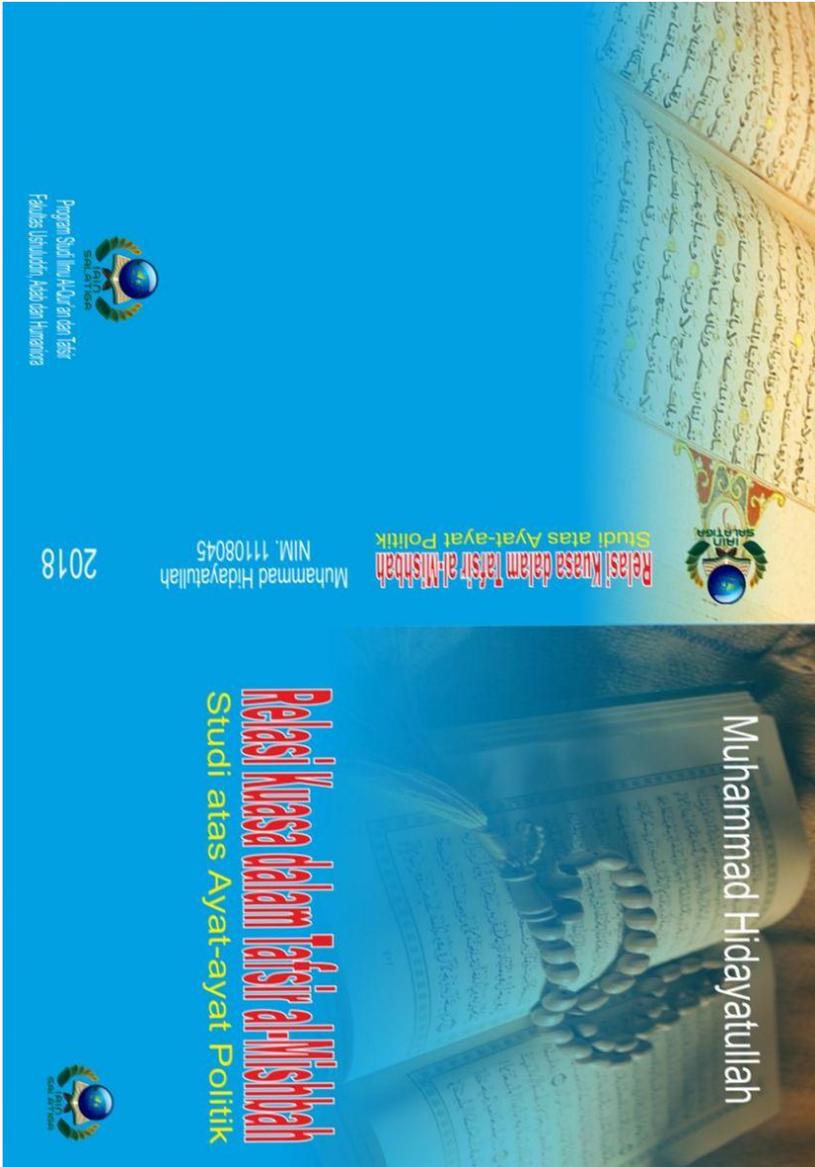
DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Terjemah Kutipan-kutipan Teks, 259
- Lampiran II Foto Dokumentasi Naskah, 276
- Lampiran III Jaringan Perawi Hadis, 307

Lampiran 15: Batas Margin Kertas Format Buku



Lampiran 16: Contoh Cover Skripsi Format Buku



Lampiran 17: Contoh Cover Keping DVD/VCD

